

ANALISIS USAHA INDUSTRI KECIL LANTING DI KECAMATAN KUWARASAN KABUPATEN KEBUMEN

Putri Anggraeni, Sugiharti Mulya Handayani, Umi Barokah

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta

Jl. Ir. Sutami No. 36A Kentingan Surakarta 57126 Telp/Fax (0271) 637 457

Email: putrianggrra@gmail.com Telp : 081227929252

Abstract : *This study aims to determine the costs, revenues, profits, profitability, efficiency, and risks of small lanting industries in Kuwarasan District, Kebumen Regency. The basic method of this research is descriptive with survey technique. The location determination was carried out purposively (deliberately), namely Kuwarasan District with up to 2 villages. The technique of taking respondents is proportional sampling as many as 30 respondents. Data collection techniques were carried out by interview, observation and documentation. The results showed that the total average production cost incurred by the Lanting Small Industry Business in Kuwarasan District, Kebumen Regency in April 2021 was IDR. 22,822,828.00/month with an average income of IDR. 26,285,333.00/ month and the average profit obtained by the producer is IDR. 3,462,505.00/month. The profitability value is 15.17% and the average profitability value is more than zero, meaning that this business is profitable. Lanting business efficiency is 1.15, meaning that the business is already efficient. Lanting small industrial business in Kuwarasan District, Kebumen Regency is at risk and the possible loss is IDR 699,923.00.*

Keywords : *business analysis, lanting, profit, risk, small industry*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan mengetahui besarnya biaya, penerimaan, keuntungan, profitabilitas, efisiensi, dan risiko usaha industri kecil lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Metode dasar penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik survey. Penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* (sengaja) yaitu Kecamatan Kuwarasan dengan sampel 2 desa. Teknik pengambilan responden secara proportional sampling sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya total rata-rata produksi yang dikeluarkan usaha industri kecil lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen pada bulan April 2021 adalah sebesar Rp 22.822.828,00/bulan dengan penerimaan rata-rata yang diperoleh sebesar Rp 26.285.333,00/bulan dan keuntungan rata-rata yang didapatkan produsen sebesar Rp 3.462.505,00/bulan. Nilai profitabilitas sebesar 15,17% dan rata-rata memiliki nilai profitabilitas lebih dari nol, artinya usaha ini menguntungkan. Efisiensi usaha lanting sebesar 1,15, artinya usaha tersebut sudah efisien. Usaha industri kecil lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen berisiko dan kemungkinan kerugian yang ditanggung sebesar Rp 699,923,00.

Kata Kunci : *analisis usaha, industri kecil, keuntungan, lanting, risiko*

PENDAHULUAN

Menurut Isbah (2016), sektor pertanian berperan penting dalam pembangunan nasional, dan penyedia bahan mentah bagi industri. Menurut Permenperin 64/M-IND/PER/7/2016, industri kecil adalah industri yang memiliki asset maksimal Rp 200.000.000,00 dan memiliki omzet kurang dari Rp 1.000.000.000,00. Statistik Indonesia (2019) industri kecil merupakan usaha yang memiliki 5-19 orang tenaga kerja. Ciri lain industri kecil adalah memiliki modal yang relatif kecil, tenaga kerjanya berasal dari lingkungan sekitar atau masih ada hubungan saudara.

Berdasarkan BPS Kebumen (2019), jumlah industri di Kabupaten Kebumen sebanyak 56.402 unit dengan jumlah industri kecil sebanyak 56.336 unit. Kelompok industri kecil yang banyak diusahakan adalah industri makanan dan minuman. Industri makanan yang terkenal di Kabupaten Kebumen adalah lanting. Lanting merupakan makanan khas Kabupaten Kebumen yang berbahan dasar singkong dan memiliki bentuk

angka delapan. Lanting memiliki rasa dan warna yang bervariasi, ada yang gurih, pedas manis, jagung bakar dan rasa lainnya. Singkong yang di olah terlebih dahulu sebelum dijual dapat mencegah kerugian dan meningkatkan nilai tambah singkong (Musah *et al.* 2020). Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui besarnya biaya, penerimaan, keuntungan, profitabilitas dan efisiensi dari usaha industri kecil lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. 2) Mengetahui besarnya nilai risiko dari usaha industri kecil lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

METODE PENELITIAN

Metode Dasar Penelitian

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survei. Menurut Siyoto dan Sodik (2015) teknik survei yaitu melakukan pengumpulan data melalui wawancara berdasarkan kuisioner yang dibuat

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* yaitu di Kecamatan Kuwarasan dengan

pertimbangan lokasi tersebut adalah sentra industri lanting di Kabupaten Kebumen.

Metode Penentuan Sampel

Menurut Narudin *et al* (2014), data yang dianalisis mengikuti distribusi normal yaitu ≥ 30 . Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *proportional sampling* dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \dots \dots \dots (1)$$

Dimana n_i merupakan jumlah sampel yang diambil tiap desa, N_i merupakan jumlah populasi produsen lanting tiap desa, N merupakan jumlah populasi produsen lanting dari seluruh desa dan n merupakan jumlah produsen sampel yang diamati (30).

Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kategori industri kecil lanting memiliki 5-19 pekerja dan sudah menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Menurut Amrin (2018), data primer adalah data yang diperoleh dari

sumber-sumber asli. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung seperti laporan, buku pedoman, atau pustaka.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik observasi dilakukan dengan pengamatan langsung. Wawancara dengan cara tanya jawab langsung berdasarkan kuisioner. Pencatatan digunakan untuk mengumpulkan data.

Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan untuk menghitung biaya, penerimaan dan keuntungan usaha industri kecil lanting Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen menggunakan rumus :

$$\text{Biaya Total (TC)} = \text{TCE} + \text{TCi} \dots \dots (2)$$

Dimana TCE merupakan biaya eksplisit (Rp/bulan) dan TCi merupakan biaya implisit (Rp/bulan).

$$\text{Penerimaan (TR)} = Q \times P \dots \dots \dots (3)$$

Dimana Q adalah jumlah produksi (Kg/bulan) dan P adalah harga jual (Rp/Kg) (Maharani *et al*, 2019).

Menurut Fanindi *et al*, (2018) besarnya keuntungan dipengaruhi oleh penerimaan yang didapatkan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan..

Keuntungan : $\pi = TR - TC$ (4)

Analisis Profitabilitas

Profitabilitas = $\frac{\pi}{TC} \times 100 \%$(5)

Dengan kriteria :

Profitabilitas > 0 berarti industri kecil lanting menguntungkan

Profitabilitas = 0 berarti industri kecil lanting mengalami BEP

Profitabilitas < 0 berarti industri kecil lanting tidak menguntungkan.

Analisis Efisiensi

Efisiensi merupakan upaya untuk menggunakan sumber daya secara efisien supaya mendapatkan keluaran maksimal (Sahara *et al.*, 2019). Untuk menghitung analisis efisiensi menggunakan rumus:

Efisiensi = $\frac{R}{C}$(6)

Dengan kriteria :

R/C > 0 maka industri lanting efisien

R/C = 0 maka industri lanting belum efisien atau mencapai titik impas

R/C < 0 maka industri lanting tidak efisien.

Analisis Risiko

Untuk menghitung risiko usaha menggunakan rumus:

Koefisien Variasi (CV) = $\frac{V}{E}$(7)

Dimana V adalah simpangan baku industri lanting dan E adalah keuntungan rata-rata industri lanting.

Keuntungan rata-rata (E) dihitung dengan:

$$E = \sum_{i=1}^n \frac{Ei}{n}$$
(8)

Dimana Ei merupakan keuntungan (Rp/bulan) dan n merupakan jumlah industri lanting.

Simpangan baku dapat dihitung dengan :

$$V = \sqrt{V^2}$$
(9)

$$V^2 = \frac{\sum(Ei - E)^2}{(n - 1)}$$

Dimana V² merupakan keragaman.

Batas bawah keuntungan (L)

L = E - 2V.....(10)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Wilayah Penelitian

Kecamatan Kuwarasan merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Kuwarasan. Memiliki luas 3.384 Ha terdiri dari lahan sawah 2.119 Ha dan lahan bukan

sawah 1.268 Ha. Jumlah penduduk di Kecamatan Kuwarasan sebanyak 45.349 orang terdiri dari 22.696 orang penduduk laki-laki dan 22.653 orang penduduk perempuan. Penduduk menurut kelompok umur produktif 15-64 tahun berjumlah 28.864 jiwa (63,65%), umur non produktif 0-14

tahun sebanyak 11.445 jiwa (25,24%) dan untuk umur ≥ 65 tahun sebanyak 5.040 jiwa (11,11%) (Kecamatan Kuwarasan Dalam Angka, 2020).

Identitas dan Karakteristik Responden Usaha Industri Kecil Lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

Tabel 1. Identitas Responden Produsen Lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

No	Identitas Responden	Keterangan
1	Jumlah sampel (orang)	30
2	Umur (tahun)	44
3	Pendidikan (tahun)	6
4	Jumlah anggota keluarga (orang)	4
5	Jumlah anggota keluarga yang aktif (orang)	2
6	Lama mengusahakan (tahun)	17

Sumber : Analisis Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui identitas responden usaha industri kecil lanting. Berdasarkan status usaha seluruh responden menjalankan usaha

industri kecil lanting sebagai pekerjaan utama. Dalam menjalankan usaha lanting pemilik usaha memiliki alasan.

Tabel 2. Alasan Mengusahakan Usaha Industri Kecil Lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

No.	Alasan Usaha	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
1.	Usaha warisan	12	40,00
2.	Tidak mempunyai pekerjaan lain	8	26,70
3.	Lebih menguntungkan daripada usaha lain	6	20,00
4.	Mencoba membuka usaha	4	13,30
Jumlah		30	100,00

Sumber : Analisis Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 2. diketahui alasan mengusahakan lanting terbanyak adalah karena usaha warisan. Berdasarkan sumber modal seluruh responden menggunakan modal sendiri yang berasal dari warisan keluarga ataupun tabungan yang dimiliki. Sebagian keuntungan yang diperoleh dalam produksi sebelumnya digunakan untuk penambahan modal produksi selanjutnya. Dalam tahun 2019-2021 terdapat 4 kondisi yang harus di lalui pengusaha lanting yaitu kondisi normal, kondisi ramai, kondisi sepi dan kondisi pandemi. Frekuensi produksi pada kondisi ramai rata-rata 13 kali perbulan, kondisi normal rata-rata 9 kali perbulan, kondisi sepi rata-rata 6 kali perbulan, dan kondisi pandemi rata-rata 3 kali perbulan.

Kondisi pada Bulan April 2021 adalah kondisi sepi dengan rata-rata produksi lanting kemasan besar 2.068 kg/bulan dan kemasan kecil 725 kg/bulan.

Bahan Baku Usaha Industri Kecil Lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Singkong merupakan bahan baku lanting. Responden memperoleh singkong dari *supplier* Banjarnegara

dan Karanggayam. Pembelian bahan baku dilakukan setiap produksi. Harga singkong antara Rp 6.000,00 hingga Rp.7.000,00 per Kg, karena adanya perbedaan *supplier* dan perbedaan lokasi pengambilan bahan baku.

Peralatan Usaha Industri Kecil Lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Peralatan yang digunakan untuk memproduksi lanting antara lain mesin parut, alat pengepres, wajan, molen, plender, ember, dongkrak, serok, nampan besar. Alat-alat yang digunakan masih tradisional sehingga memerlukan bantuan tenaga manusia.

Proses Produksi Lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Proses pembuatan lanting memerlukan waktu hingga dua hari. Produsen lanting rata-rata memproduksi 2-3 kali setiap minggu.

Proses produksi pembuatan lanting antara lain pembelian bahan baku, pembersihan singkong, pamarutan, pengepresan, gempur, mblondoni, pengukusan, pencampuran, plender, pembentukan angka 8, penggorengan dan pengemasan.

Pemasaran Usaha Industri Kecil Lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Pemasaran lanting dilakukan melalui dua cara. Cara pemasaran industri lanting yang pertama yaitu melalui tengkulak. Cara pemasaran industri lanting yang kedua yaitu dipasarkan sendiri dan melalui tengkulak.

Analisis Biaya

Besanya biaya rata-rata yang dikeluarkan oleh pemilik uaha industri kecil lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen pada Bulan April 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Rata-rata Biaya Usaha Industri Kecil Lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen Bulan April 2021

No	Uraian	Rata-rata (Rp/bln)	Prosentase (%)
1. Biaya Variabel			
a. Biaya eksplisit			
1.	Bahan baku	5.896.333	25,84
2.	Biaya penolong	10.183.167	44,62
3.	Biaya tenaga kerja luar	4.764.200	20,88
4.	Biaya pengemasan	554.967	2,43
5.	Biaya transportasi	497.000	2,17
6.	Biaya listrik	9.111	0,03
7.	Biaya bahan bakar	249.333	1,09
b. Biaya implisit			
1.	Biaya tenaga kerja dalam	438.000	1,92
Sub Total		22.154.111	97,07
2. Biaya Tetap			
a. Biaya Implisit			
1.	Biaya bunga modal investasi	64.525	0,29
2.	Biaya penyusutan	166.192	0,73
Sub Total		668.717	2,93
Biaya Total		22.822.828	100

Sumber : Analisis Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 3. Dapat diketahui bahwa rata-rata biaya eksplisit yang dikeluarkan pemilik usaha industri

kecil lanting pada Bulan April 2021 adalah sebesar Rp 22.154.111,00. Biaya eksplisit terbesar adalah biaya

bahan penolong yaitu rata-rata Rp 10.183.167,00 (44,62%) dan biaya eksplisit terendah adalah biaya listrik yaitu rata-rata sebesar Rp 9.111,00 (0,03%). Rata-rata biaya implisit yang dikeluarkan pemilik usaha industri kecil lanting adalah sebesar Rp 668,717,00. Biaya implisit terbesar yaitu biaya tenaga kerja dalam rata-rata sebesar Rp 438.000,00 (1,92%) dan biaya implisit terendah yaitu biaya bunga modal investasi rata-rata sebesar Rp 64.525,00 (2,93%). Biaya total adalah penjumlahan biaya eksplisit dan biaya implisit. Biaya total usaha industri lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen pada bulan April 2021 yaitu sebesar Rp 22.822.828,00.

Analisis Penerimaan

Penerimaan usaha adalah keseluruhan penerimaan yang diterima produsen dari hasil penjualan produk.

Rata-rata harga lanting kemasan besar adalah Rp 12.490,00/kg dan untuk kemasan kecil Rp 2.925,00/pcs (Rp 14.625,00/kg) Rata-rata produksi lanting kemasan besar adalah 1.993kg/bulan dan rata-rata produksi lanting kemasan kecil 725kg/bulan. Besarnya rata-rata penerimaan usaha industri kecil lanting Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen Bulan April 2021 adalah sebesar Rp 26.285.333,00. Menurut Kamisi (2011) tiap produsen mendapatkan penerimaan yang berbeda-beda, dikarenakan kapasitas produksi yang bervariasi.

Analisis Keuntungan

Analisis rata-rata keuntungan usaha industri kecil lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen pada Bulan April 2021 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rata-rata Keuntungan Usaha Industri Kecil Lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen Bulan April 2021

No	Uraian	Rata-rata (Rp/bln)
1	Penerimaan	26.285.333
2	Biaya total	22.822.828
3	Keuntungan	3.462.505

Sumber : Analisis Data Primer 2021

Berdasarkan data pada Tabel 4. Diketahui bahwa rata-rata penerimaan per pengusaha lanting adalah Rp 26.285.333,00 dan biaya total yang dikeluarkan Rp 22.822.828,00 sehingga dapat dihitung keuntungan yang diterima yaitu sebesar Rp 3.462.505,00. Keuntungan yang diterima antara responden satu dengan yang lainnya berbeda, karena dipengaruhi oleh jumlah produksi lanting dan harga jualnya.

Analisis Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil pembagian antara keuntungan usaha dengan total biaya usaha yang dikeluarkan dan dinyatakan dalam

persen. Besarnya profitabilitas usaha industri kecil lanting Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen Bulan April 2021 adalah 15,17%. Artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 100.000,00 akan diperoleh keuntungan sebesar Rp 15.170,00. Usaha industri kecil lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen rata-rata memiliki nilai profitabilitas lebih dari nol, artinya usaha ini menguntungkan.

Analisis Efisiensi

Besarnya efisiensi usaha industri kecil lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Efisiensi Usaha Industri Kecil Lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen Bulan April 2021

No	Uraian	Rata-rata/bln
1	Penerimaan	26.285.333
2	Biaya total	22.822.828
3	Efisiensi	1,15

Sumber : Analisis Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 5. Efisiensi usaha industri kecil lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen sebesar 1,15. Nilai *R/C ratio* lebih dari 1 artinya industri kecil lanting sudah efisien. Nilai *R/C ratio* 1,15 dapat

diartikan bahwa setiap Rp 100.000,00 biaya yang dikeluarkan oleh responden akan didapatkan penerimaan sebesar Rp 115.000,00. Semakin besar nilai *R/C ratio* maka semakin besar juga penerimaan yang diperoleh.

Analisis Risiko

Analisis risiko usaha industri kecil di Kecamatan Kuwarasan

Kbupaten Kebumen dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Risiko Usaha Industri Kecil Lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen Bulan April 2021

No	Uraian	Jumlah
1	Keuntungan (Rp/bln)	3.462.505
2	Simpangan baku (Rp/bln)	1.825.188
3	Koefisien variasi	0,62
4	Batas bawah keuntungan (Rp/bln)	-699,923

Sumber : Analisis Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 6. Rata-rata keuntungan yang diterima pemilik usaha industri kecil lanting pada bulan April 2021 sebesar Rp 3.462.505,00 dan simpangan baku yaitu Rp 1.825.188,00. Koefisien variasi sebesar 0,62, hal itu menunjukkan bahwa peluang biaya menyimpang dari biaya yang diharapkan sebesar 0,62%. Nilai batas bawah keuntungan minus Rp 699,923,00, hal itu menunjukkan usaha industri kecil lanting terdapat peluang kerugian sebesar Rp 699,923,00.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah biaya total produksi usaha industri kecil lanting adalah sebesar Rp 22.822.828,00/bulan

dan penerimaan yang diperoleh adalah sebesar Rp 26.285.333,00/bulan, sehingga didapatkan keuntungan sebesar Rp 3.462.505,00/bulan. Nilai profitabilitas sebesar 15,17% dan rata-rata memiliki nilai profitabilitas lebih dari nol, artinya usaha ini menguntungkan. Efisiensi usaha industri kecil lanting sebesar 1,15 maka usaha sudah efisien karena nilai *R/C ratio* lebih dari 1.

Nilai koefisien variasi (CV) lebih dari 0,5 yaitu sebesar 0,62 dan nilai batas bawah keuntungan (L) adalah minus Rp 699,923,00. Hal ini menunjukkan usaha industri kecil lanting berisiko mengalami kerugian sebesar Rp 699,923,00.

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat diberikan kepada pengusaha industri kecil lanting di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen yaitu pemilik usaha industri lanting supaya memperluas kerja sama dengan pemasok bahan baku agar produksi lanting bisa berjalan dengan baik. Selain itu sebaiknya, pemilik usaha memulai memasarkan produk sendiri dan meningkatkan kegiatan promosi baik via *offline* maupun *online* supaya jangkauan pasarnya lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin. 2016. Data Mining Dengan Regresi Linier Berganda Untuk Peramalan Tingkat Inflasi. *J Techno Nusa Mandiri*. 13(1) : 74-79.
- Fanindi, D.I., Sondakh, M.F.L., Rori, Y.P.I., 2018. Analisis Keuntungan Usaha Pia Melati di Kelurahan Mariyai Kabupaten Sorong Papua Barat. *J Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*. 14(3) : 273-278.
- Isbah, U. Rita Y.I . 2016. Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau. *J Sosial Ekonomi Pembangunan*. 7(19) : 45-54.
- Kamisi, H.L. 2011. Analisis Usaha Dan Nilai Tambah Agroindustri Kerupuk Singkong. *Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan (agrikan UMMU-Ternate)*. 4(2) : 83-87
- Maharani, D., Kusnandar., Susi, W.A. 2019. Analisis Usaha Dan Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Tempe Kedelai Di Kabupaten Karanganyar. *J Sosial Ekonomi Pertanian Agribisnis*. 15(2): 136 – 146.
- Musah, S., Kwakye, E., Kudadze, S., Adzawla, W. 2020. Analyzing Cassava Processors' Preferred Output And Profitability Of Cassava. *UDS International Journal of Development*. 7(1) : 262-272.
- Narudin, M., Mara, N.M., Kusnandar, D. 2014. Ukuran Sampel Dan Distribusi Sampling Dari Beberapa Variabel Random Kontinu. *J Ilmiah Matematika Statistik dan Terapan*. 3(1) : 1-6.
- Sahara D, Kushartanti E, Winarto B. 2019. *Profitability and Efficiency of Prodction Inputs on Rice Farming at Karanganyar, Central Java-Indonesia*. *Eurasian Journal of Agricultural Research*.
- Siyoto, S., Sodik. M.A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.